

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konsep *learning organization* dapat diimplementasikan di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri, serta apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam penerapan konsep tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti turun langsung ke lapangan penelitian bertemu dengan informan yang dianggap penting untuk mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Sugiono merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.⁵⁹ Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pengalaman batin peserta,
2. Untuk mengeksplorasi bagaimana makna terbentuk dan ditransformasikan,
3. Untuk menjelajahi daerah yang belum diteliti secara menyeluruh,
4. Untuk menemukan variabel yang relevan yang nantinya dapat diuji melalui bentuk-bentuk kuantitatif penelitian,
5. Untuk mengambil pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari fenomena.

Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus dimana studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

jelas. Rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi bentuk-bentuk perubahan apa saja yang dilakukan pesantren sebagai upaya mengembangkan pendidikan pesantren ke pendidikan perguruan tinggi atau Ma'had Aly.

B. Kehadiran Peneliti

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti sudah mengenal dengan baik situasi pesantren Lirboyo dan bagaimana sistem pendidikan di dalamnya. Pasalnya, peneliti merupakan bagian dari salah satu *khodimin* Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri yang ditugaskan sebagai pengajar di tingkat Aliyah. Dalam pelaksanaan *khidmah*, peneliti terbiasa mengikuti sidang-sidang yang dihadiri pimpinan pesantren dalam menentukan kebijakan dan merancang program-program untuk pengembangan pesantren. Oleh karena penelitian ini tergolong penelitian pada perilaku organisasi, maka peneliti hanya akan memfokuskan pada perubahan apa saja yang menyangkut nilai-nilai, yang dilakukan pimpinan pesantren dalam merubah dan mengembangkan pesantren menjadi organisasi pembelajar.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan secara purposive. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin desa Lirboyo, Kota Kediri. Pemilihan lokasi dilandasi oleh pertimbangan berikut: (a) pesantren tersebut pada tahun 2017 telah mendapatkan izin oprasional dari Kemnterian Agama untuk mengembangkan pendidikan Ma'had Aly dan (b) pasca perubahan menjadi Ma'had Aly, peneliti menemukan perubahan-perubahan yang mengarah pada terbentuknya pesantren untuk mengadopsi sistem pembelajaran perguruan tinggi. Meski demikian, pesantren tidak menghilangkan identitasnya sebagai lembaga pendidikan islam yang fokus pada kajian kitab kuning dan *turats*.

D. Sumber Data

Sumber data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Kejelasan dari kedua sumber tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mudir (kepala madrasah), Dewan Mufattisy⁶⁰ dan Mustahiq (guru) yang ditetapkan oleh Badan Pembina Kesejahteraan (BPK). Data primer yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat, persepsi tentang segala hal yang berkaitan dengan implementasi konsep *learning organization* di Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri. Oleh sebab itu, penelitian ini menuntut pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Ikut terlibat dalam merancang dan membuat kebijakan madrasah;
- b. Dipercaya memiliki kapasitas dalam bidang manajemen;
- c. Memiliki pengalaman sebagai santri Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

2. Sumber data sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti seperti data-data yang tertulis dalam buku Hasil Sidang Panitia Kecil atau disingkat HSPK dan materi-materi yang berisi kebijakan-kebijakan Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam menggali data dibutuhkan teknik dan prosedur yang sesuai dengan metodologi penelitian. Teknik yang dilakukan peneliti antara lain:

⁶⁰ Dewan Mufattisy Madrasah Hidayatul Mubtadiin adalah sebuah lembaga dibawah naungan MHM, yang diberi amanat untuk menjaga stabilitas dan sebagai badan pengawas kegiatan belajar mengajar. Lihat HSPK Madrasah Hidayatul Mubtadiin halaman: 95.

wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun kejelasan dari ketiganya sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian tentang implementasi *learning organization* dalam pesantren memerlukan pengakuan dan kejujuran ilmiah apakah konsep *learning organization* benar-benar diterapkan di pesantren yang diteliti. Oleh sebab itu, dibutuhkan teknik wawancara semi terstruktur, yang artinya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kepada informan akan tetapi pertanyaan tersebut dapat berkembang dan mengalir sesuai pembahasan untuk menggali informasi.⁶¹ Informan yang dibutuhkan peneliti dan tema pertanyaan terfokus pada pembahasan penerapan teori *Learning Organization* sebagai paradigma dalam pembelajaran berbasis pesantren di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri.

2. Observasi

Untuk mengetahui secara nyata dilapangan dalam kaitannya penerapan konsep *learning organization* di pesantren Lirboyo, diperlukan observasi mendalam. Observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati keadaan di lapangan.⁶² Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah: (a) mengamati kegiatan santri dalam mengikuti pembelajaran di Madrasah, (b) mengamati proses pembuatan kebijakan yang dilakukan Mudir, Mufattisy dan Mustahiq di Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kota Kediri dalam upaya adaptasi kebijakan tersebut dengan lingkungan, (c) mengamati proses pembentukan badan organisasi baru sebagai respon dari transformasi manajerial.

3. Dokumentasi

⁶¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 114.

⁶² Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 190.

Dokumentasi diperlukan dalam rangka membuat temuan secara kompeheransif dimana, pengamatan tidak saja pada kegiatan orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut, melainkan juga pada dokumen-dokumen yang tertulis.⁶³ Dokumen yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah (a) buku Hasil Sidang Panitia Kecil atau disingkat HSPK, (b) buku Materi sidang kuratal MHM yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu dengan penyusunan data atau bahan empiris menjadi pola-pola dan berbagai katagori secara tepat. Bahan empiris yang terhimpun dianalisis dengan menggunakan tiga langkah analisis yang disarankan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan bahan empiris dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan kagiatan antara lain: (a) triangulasi, (b) *peer debriefing* (diskusi rekan sejawat) (c) *member check* dan *audit trial*. Penjelasan yang lebih rinci dalam melakukan langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (a) triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan mencari data dari informan yang berbeda-beda kemudian membandingkan satu dengan yang lain untuk mendapatkan data yang lebih kredibel, (b) triangulasi metode pengumpul data dilakukan dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu: observasi, interview, studi dokumentasi dan (c) triangulasi teori, dilakukan dengan cara

⁶³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

⁶⁴ Miles B. and A.M Huberman, *Analisis Data Kulaitatif* (Jakarta: UI press, 2002), 165.

mengkaji berbagai teori yang relevan, sehingga dalam hal ini ditemukan teori *learning organization* tunggal.⁶⁵

2. *Peer Debriefing*

Untuk memastikan penggunaan teori dalam penelitian ini benar, peneliti melakukan diskusi teoritik dengan para pemerhati Manajemen Pendidikan Islam mengenai hasil sementara maupun hasil akhir penelitian ini.⁶⁶

3. *Member Check* dan *Audit Trial*

Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, peneliti melibatkan partisipan untuk memeriksa data dan interpretasi laporan hasil penelitian. Disamping itu, *audit trial* juga dilaksanakan untuk menguji keakuratan data melalui pemeriksaan data mentah seperti catatan lapangan, hasil rekaman, dokumen dan foto, hasil analisis data, hasil sintesis data dan catatan proses yang digunakan seperti metode, desain, strategi, dan prosedur penelitian.⁶⁷

⁶⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 142.

⁶⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 105.

⁶⁷ Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 84.